

## BAB 4

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 4.1 Kesimpulan

Pada bagian ini penulis menyimpulkan sesuai dari hasil analisa data yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya. Dapat disimpulkan bahwa dalam dialog antar tokoh utama pada Drama Korea *Twenty Five Twenty One* terdapat tiga dari empat jenis tindak tutur ilokusi direktif. Tindak tutur direktif dengan jenis permintaan sebanyak 34 data, dengan jenis perintah sebanyak 33 data, dengan jenis peringatan sebanyak 6 data, sedangkan dengan jenis saran sebanyak 1 data. Dengan jumlah total data yang ditemukan adalah 74 data dari 5 episode yang telah di teliti.

Tindak tutur direktif dengan jenis permintaan merupakan tuturan yang paling banyak ditemukan penggunaannya pada penelitian ini. Tindak tutur direktif permintaan merupakan tuturan yang berisi kalimat permintaan atau harapan kepada mitra tutur untuk melakukan suatu hal, namun ketika penutur melakukan permintaan, mitra tutur dapat menolaknya dengan tegas jika dirinya tidak ingin. Tuturan permintaan sering sekali ditemukan dalam kehidupan setiap harinya. Tuturan sederhana seperti mengajak seseorang untuk melakukan suatu hal bersama atau meminta tolong dengan orang lain merupakan salah satu bentuk tuturan permintaan yang tanpa kita sadari akan selalu ada di setiap harinya.

Tuturan informal lebih sering ditemukan di dalam drama ini, seperti tuturan informal yang digunakan antara orang tua dengan anaknya, tuturan informal antara senior dengan junior, dan tuturan informal yang digunakan antara teman sebaya. Tuturan yang dilakukan antara Na Heedo dengan orang tuanya dilakukan secara

informal karena mereka memiliki hubungan yang dekat. Tuturan informal antara senior dan junior hanya terjadi dari sisi senior kepada juniornya saja, karena alasan usia dan pangkat yang dimilikinya. Ketika bertutur dengan teman sebaya, yang ditemukan dalam drama ini, antara penutur dan mitra tutur memiliki usia yang sama sehingga mereka menggunakan tuturan informal agar tercipta komunikasi yang nyaman.

#### 4.2 Saran

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bentuk jenis tindak tutur ilokusi direktif yang terdapat dalam Drama Korea *Twenty Five Twenty One*, dengan harapan dapat digunakan menjadi sumber referensi bagi pihak-pihak yang ingin meneliti bahan kajian yang sama dan diharapkan bisa menjadi sumber informasi linguistik yang relevan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti jenis tindak tutur ilokusi direktif yang tidak ditemukan di dalam penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dan belum mencakup seluruh episode yang ada. Penulis sangat berharap agar pada penelitian selanjutnya bisa memperluas objek penelitian seperti tindak tutur yang terdapat di dalam film, webtoon, pidato kepresidenan, iklan di televisi dan lain sebagainya.